

Abstract

Husbandry is breeding and cultivating farm animals to get the benefits and results of the activities that can sustain the economy of one's life. Village chickens are the local chickens in Indonesia whose lives have been attached to society. Village chickens are also known as free-range chickens. The appearance of village chickens is very diverse, so is the nature of the genetics, which have spread widely because the domestic poultry population is found in many cities and villages. Its potential should be developed to improve nutrition and increase the family income. The existing conditions associated with a major problem in the developing village chickens is low productivity. One contributing factor is the maintenance of a system which is still tradisional. The amount of feed given is not enough and doesn't refer to the rules of the science of nutrition, particularly feeding doesn't include the necessary nutrition for higher levels of production. The situation is due to insufficient information on the nutritional requirements of chickens. The increase in population, production and business efficiency of village chickens, needs to be upgraded from the traditional to the direction agribusiness. In this research, the research methods used by the author is the collection of data, methods of analysis and design methods using the Java programming language development Kit (JDK). The application of Native Chicken Livestock is expected to facilitate the farmers who want to do business in the field of farm village chickens.

Keyword: Android, Mobile Applications, Eclipse, Livestock Village Chickens

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Abstrak

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut yang bisa menopang perekonomian hidup seseorang. Ayam kampung merupakan ayam lokal di Indonesia yang kehidupannya sudah lekat dengan masyarakat, ayam kampung juga dikenal dengan sebutan ayam buras (bukan ras), atau ayam sayur. Penampilan ayam kampung sangat beragam, begitu pula sifat genetiknya, penyebarannya sangat luas karena populasi ayam buras dijumpai di kota maupun desa. Potensinya patut dikembangkan untuk meningkatkan gizi masyarakat dan menaikkan pendapatan keluarga. Kondisi yang ada terkait dengan masalah utama dalam pengembangan ayam kampung adalah rendahnya produktifitas. Salah satu faktor penyebabnya adalah sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional, jumlah pakan yang diberikan belum mencukupi dan pemberian pakan yang belum mengacu kepada kaidah ilmu nutrisi, terutama sekali pemberian pakan yang belum memperhitungkan kebutuhan zat – zat makanan untuk berbagai tingkat produksi. Keadaan tersebut disebabkan karena belum cukupnya informasi mengenai kebutuhan nutrisi untuk ayam kampung. Peningkatan populasi, produksi dan efisiensi usaha ayam kampung, perlu ditingkatkan dari tradisional ke arah agrabisnis. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pengumpulan data, metode analisis dan metode perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java Devepment Kit* (JDK). Dengan adanya aplikasi Ternak Ayam Kampung ini diharapkan dapat memudahkan para peternak yang ingin berbisnis di dalam bidang peternakan ayam kampung.

Kata Kunci : Android, Aplikasi *Mobile*, Eclipse, Ternak Ayam Kampung.